

ABSTRACT

Makarius Giri Tri Pamungkas. 2000. *Effectiveness of Using a Portfolio to Teach English to the Third Grade Students of SMK Sanjaya Pakem to Help Them Become Independent Learners.* Yogyakarta: English Education Department, Sanata Dharma University.

It has been our concern that in Vocational High School the teacher becomes the ultimate source of learning. Students come to class empty headed or unprepared. They have not read or prepared the material of the day's topic, they do not review the topic (s) discussed before and sometimes they even do not know the topic of the discussion. Students are so dependent to their teacher. They just wait for the teacher's explanation.

Ideally, responsibility sharing of learning has to be proportional between the teacher and the students. Teaching has to encourage the students to be proactive, explorative, reflective, and evaluative. If these objectives of learning are not gained, learning will possibly happen at a very marginal level. Considering this, it was necessary to conduct a research. A portfolio, maybe can serve as one of the ways to achieve these objectives.

A portfolio itself is a purposeful collection of student work that exhibits to her/his (and/ or others) her/his effort, progress, achievement in a given area. This collection has to include student participation in the selection of portfolio contents, the criteria for judging merit, and evidence of self-reflection. Thus, portfolio teaching can be understood as a method of learning by implementing a portfolio.

There were two research problems formulated in this study. The first problem of this research, suggesting the possible format of the English Portfolio technique, was answered by conducting a literature review. The second research problem, whether the English Portfolio technique, was answered by conducting quasi-experimental research.

After conducting a library study, the following steps/ procedures were taken in answering the first research problem: 1) Procedures of Designing English

Portfolio Technique namely: establishing the purpose, determining the audience, subjects and setting of the implementation, and choosing the material and artefacts. 2) Determining the content and format of the English Portfolio Technique. 3) Procedures of Implementation that covered the procedures of implementation for the experimental and the control group.

The subjects of the research were the students of the third grade of SMK Sanjaya Pakem. From the four classes in the third grade, two classes were chosen based on the similarity of the program, namely accountancy. The four skills, namely reading , writing, speaking, and listening were the main emphasis of the research.

After the treatment, questionnaires were given to the subjects of the experimental and the control group to find out their opinion in terms of these five criteria: their proactivity, explorativeness, reflection, evaluation, and study hours. T-test was used to compare the means of the experimental and the control group in each criterion.

The result of the study of the first research problem that was designing English Portfolio format showed that the English Portfolio format covered nine parts namely: cover, table of contents, guidelines for portfolio, lesson plan, SAL sheets, reflection sheets, evaluation sheets, grading sheets and students' worksheets in which each part realized the nature of the portfolio that is helping the students become independent learners. For the second research problem, the result of the experiment showed that in all those five criteria of the independent learners, English Portfolio technique had been verified or tested effective to help the students become independent learners. It is indicated by the t-observed of the fifth criteria: proactivity (2.35), explorativeness (3.33), evaluation (2.78), reflection (7.18), and study hours (2.69) that are larger than the significant level of .05 (2.045). Considering this result, Portfolio deserves to be recommended as one of the techniques to encourage the students to become independent learners.

ABSTRAK

Makarius Giri Tri Pamungkas. 2000. *Efektivitas Penggunaan Portfolio untuk Mengajar Bahasa Inggris pada Siswa Kelas Tiga SMK Sanjaya untuk Membantu Mereka Menjadi Pembelajar yang Mandiri.* Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Telah menjadi keprihatinan kita bahwa di Sekolah Menengah Kejuruan, guru menjadi sumber pengetahuan tertinggi. Siswa datang ke kelas dengan kepala kosong dan tanpa persiapan. Mereka belum membaca atau mempersiapkan materi hari itu, mereka tidak mengulangi topik-topik yang dibicarakan sebelumnya dan kadang-kadang mereka bahkan tidak mengetahui topik diskusi hari itu. Siswa begitu tergantung pada guru. Mereka sangat bergantung pada penjelasan guru.

Idealnya, pembagian tanggung jawab belajar harus seimbang antara guru dan murid. Pembelajaran harus membuat siswa menjadi proaktif, eksploratif, reflektif, dan evaluatif. Jika tujuan-tujuan pembelajaran ini tidak tercapai, pembelajaran hanya akan terjadi pada tingkat marginal. Melihat hal ini, menjadi pentinglah melakukan penelitian. Portfolio, mungkin, dapat menjadi salah satu cara untuk mencapai tujuan-tujuan ini.

Portfolio sendiri merupakan suatu kumpulan dari pekerjaan siswa yang mempunyai tujuan tertentu dan menunjukkan kepada siswa itu sendiri atau orang lain usahanya, kemajuannya dan prestasinya pada suatu bidang tertentu. Kumpulan ini harus mencakup partisipasi siswa dalam mengumpulkan isi, menetapkan kriteria-kriteria, dan bukti-bukti bahwa siswa telah belajar. Jadi, Pembelajaran Portfolio dapat dimengerti sebagai cara belajar dengan menerapkan portfolio.

Ada dua masalah penelitian yang dirumuskan dalam penelitian ini. Yang pertama, pengajuan format yang mungkin untuk teknik Portfolio bahasa Inggris, dijawab dengan melakukan studi pustaka. Masalah penelitian yang kedua, apakah teknik Portfolio Bahasa Inggris dapat membantu siswa menjadi pembelajar yang mandiri, dijawab dengan melakukan penelitian quasi-eksperimental.

Setelah melakukan penelitian studi pustaka, langkah-langkah/ prosedur berikut ini diambil untuk menjawab masalah penelitian yang pertama: 1) Prosedur perancangan teknik Portfolio Bahasa Inggris yaitu: menetapkan tujuan, menentukan peserta, subjek, dan setting penerapan, dan memilih materi dan artefacts. 2) Menentukan isi dan bentuk teknik Portfolio Bahasa Inggris. 3) Prosedur penerapan yang mencakup prosedur penerapan pada kelompok eksperimental dan kontrol.

Subjek penelitian adalah siswa kelas tiga SMK Sanjaya Pakem. Dari empat kelas di kelas tiga, dua kelas dipilih karena kesamaan program. Keempat ketrampilan berbahasa Inggris yaitu: membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan, menjadi tekanan utama dalam penelitian ini.

Setelah perlakuan diberikan, kuesioner dibagikan kepada subjek dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimental untuk mengetahui pendapat mereka dalam kelima kriteria pembelajar yang mandiri: proaktifitas, eksplorasi, refleksi, evaluasi, dan jam belajar. T-tes digunakan untuk membandingkan rerata dari kelompok kontrol dan eksperimental pada setiap kriteria tersebut.

Hasil penelitian dari pertanyaan pertama yaitu merancang format portfolio bahasa Inggris menunjukkan bahwa format portfolio bahasa Inggris meliputi sembilan bagian yaitu: sampul, daftar isi, petunjuk portfolio, rencana pengajaran, lembar SAL, lembar refleksi, lembar evaluasi, lembar penilaian, dan lembar pekerjaan siswa dimana masing-masing bagian menunjukkan hakekat dari portfolio yaitu membantu siswa menjadi pembelajar yang mandiri. Untuk masalah penelitian yang kedua, hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kelima kriteria dari pembelajar yang mandiri, teknik portfolio telah diverifikasi dan diuji efektif untuk membantu siswa menjadi pembelajar yang mandiri. Hal ini diindikasikan dengan t-observed dari kelima kriteria tersebut: proaktivitas, (2.35), eksplorasi, (3.33), evaluasi (2.78), refleksi (7.18), dan jam belajar (2.69) yang lebih besar dari pada tingkat signifikan .05 (2.045). Melihat hasil ini, Portfolio pantas untuk direkomendasikan sebagai salah satu teknik untuk mendorong siswa menjadi pembelajar yang mandiri.